

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penerapan model permainan tradisional Jawa dalam pembentukan karakter sosial peserta didik sudah berjalan dengan baik dan optimal. Adapun indikasi dari tiap unsur pokok pendidikan karakter sosial, diantaranya:

A. Moral knowing (pengetahuan moral)

Pengetahuan moral dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan optimal dengan adanya indikasi :

- a) Mengenalkan nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.
- b) Menyampaikan manfaat melakukan nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.
- c) Menjelaskan dampak jika berbuat tidak berdasar nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.

B. Moral feeling (Perasaan tentang moral)

Perasaan tentang moral dapat dikatakan telah dilaksanakan dengan baik dan optimal dengan adanya indikator sebagai berikut :

- a) Mengajarkan nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.
- b) Menyampaikan cerita yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.

- c) Memberikan teguran jika peserta didik melakukan hal yang tidak berdasar nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.

C. *Moral Action* (Tindakan Moral)

Tindakan moral di TK Perwanis sudah terlaksana dengan baik dan optimal dengan indikasi :

- a) Memberikan contoh kepada peserta didik untuk melakukan nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.
 - b) Melibatkan siswa dalam melakukan nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.
 - c) Membiasakan peserta didik untuk melakukan nilai-nilai kebaikan melalui permainan tradisional.
2. Karakter sosial yang terkandung pada setiap permainan tradisional Jawa yang telah dilaksanakan dalam penelitian, antara lain:
- a. Permainan Petak Umpet
Nilai yang diperoleh dalam permainan petak umpet; jujur, cinta damai, disiplin, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, serta tanggung jawab.
 - b. Permainan Congklak
Nilai yang diperoleh dalam permainan congklak; jujur, toleransi, disiplin, kreatif, komunikatif, cinta damai, serta tanggung jawab.
 - c. Permainan Engklek
Nilai yang diperoleh dalam permainan engklek; jujur, disiplin, cinta tanah air, kerja keras, serta cinta damai.

d. Permainan Cublek-cublek Suweng

Nilai yang diperoleh dalam permainan cublek-cublek suweng; jujur, kerja keras, rasa ingin tahu, serta cinta damai.

5.2 Implikasi

Dampak melalui penelitian ini diperoleh bahwa guru dapat memanfaatkan berbagai permainan tradisional yang ada, yang tentunya dapat digunakan secara praktis dan tidak membutuhkan biaya mahal. Selain itu sekolah juga benar-benar sebagai wadah yang dibentuk bukan sekedar “memunculkan kecerdasan intelektual” namun pembentukan karakter sosial yang mumpuni yang akan berguna bagi anak hingga masa nanti. Adapun dampak dari permainan tradisional terhadap karakter sosial yang terlihat ketika anak memainkan permainan tradisional pada permainan petak umpet adalah karakter sosial jujur, cinta damai, disiplin, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, tanggung jawab. Nilai karakter sosial yang terdapat pada permainan congklak adalah karakter sosial jujur, toleransi, disiplin, kreatif, komunikatif, cinta damai, tanggung jawab. Nilai karakter sosial yang terdapat pada permainan engklek adalah karakter sosial jujur, disiplin, cinta tanah air, kerja keras. Dan nilai karakter sosial yang terdapat pada permainan cublek-cublek suweng adalah: jujur, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta damai dan cinta tanah air. Peserta didik yang sangat dibutuhkan di masa yang akan datang adalah peserta didik yang memiliki perilaku baik, jujur, sopan, religius, serta memiliki pengetahuan agama yang luas.

Peserta didik (khususnya anak usia dini) sangat mudah meniru berdasarkan apa yang dilihatnya, oleh sebab itu perlu sekali memberikan keteladanan bagi

anak baik dari segi perkataan maupun tindakan. Tidak hanya guru yang mengambil bagian penting dalam PAUD, lebih utama lagi adalah bagaimana kepala sekolah dapat membantu guru untuk memperlengkapi segala yang dibutuhkan guna kemajuan anak dalam mengembangkan segala potensi yang mereka miliki.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya :

1. Bagi Kepsek

Kepsek mendukung program yang dilaksanakan guru terkait dengan peningkatan proses pembelajaran pada anak usia dini dan memfasilitasi kepentingan guru serta peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk guru agar lebih banyak memiliki referensi untuk model permainan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Lebih mengembangkan ide dan gagasan terkait dengan penelitian yang hendak diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini.